

PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2024
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
DAN
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Manajemen	
Laporan Keuangan :	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 22
Laporan Auditor Independen	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
PT ASIA PACIFIC VENTURA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Victor Budi Tanuadji
Tempat dan tanggal lahir	: Jakarta, 12 July 1985
Alamat Kantor	: Graha Anabatic Lt. 7, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Kel. Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang,
Nomor Telepon	: 0811-8967-770
Jabatan	: Direktur Utama
Nama	: Joko Sujatno
Tempat dan tanggal lahir	: Jakarta, 11 Sept 1989
Alamat Kantor	: Graha Anabatic Lt. 7, Jl. Scientia Boulevard Kav. U2, Summarecon Serpong, Kel. Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang,
Nomor Telepon	: 0819-2500-088
Jabatan	: Direktur

Menyatakan :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
 - b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 13 Maret 2026



Victor Budi Tanuadji
Presiden Direktur

Joko Sujatno
Direktur



Registered Public Accountant

Mohammad Sunusi & Rekan

Jakarta Garden City, La Seine,
Jl. Mahakam Blok F5 No. 6,
Cakung, Jakarta Timur
DKI Jakarta 13960

T : (021)-7989258
WA : 0853 7645 7285, 0813 2649 8306
Email : kapmsdanrekan.rh@gmail.com

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00047/2.1392/AU.1/05/1601-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT ASIA PACIFIC VENTURA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT ASIA PACIFIC VENTURA ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggungjawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor terhadap audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternative yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN – lanjutan

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOHAMMAD SUNUSI & REKAN**



I. Surono, SE., M.Ak., CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik: AP. 1601

Jakarta, 13 Maret 2026



PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 3	2.953.771.682	2.762.751.816
Piutang usaha	2d, 2f, 4	68.908.909.340	32.125.000.000
Piutang lain-lain	5	5.024.375.000	-
Piutang bunga pembiayaan	6	164.405.153	-
Pernyertaan saham	7	-	16.000.000.000
Biaya dibayar dimuka	8	28.505.958	-
Uang muka	9	350.000	-
Pajak dibayar dimuka	15a	3.716.864	-
Jumlah Aset Lancar		77.084.033.997	50.887.751.816
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap, bersih, setelah dikurangi - akumulasi penyusutan	2h, 10	32.274.894	32.096.662
Aset lain-lain	11	52.916.088	-
Jumlah Aset Tidak Lancar		85.190.982	32.096.662
JUMLAH ASET		77.169.224.979	50.919.848.478

Tangerang, 13 Maret 2026



Victor Budi Tanuadji
Direktur Utama



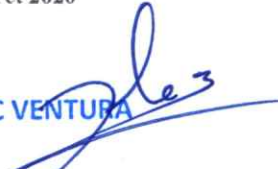
Joko Sujatno
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang pajak	2n, 15b	88.068.964	18.136.580
Biaya masih harus dibayar	12	123.999.194	271.139.932
Utang lain-lain	2j, 13	11.435.000	-
Utang bank	14	15.000.000.000	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		15.223.503.158	289.276.513
JUMLAH LIABILITAS		15.223.503.158	289.276.513
EKUITAS			
Modal saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - pada tahun 2025 dan 2024	16	50.000.000.000	50.000.000.000
Saldo laba ditahan		11.836.079.381	520.929.525
Penghasilan Komprehensif lain		109.642.440	109.642.440
Jumlah Ekuitas		61.945.721.821	50.630.571.965
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		77.169.224.979	50.919.848.478

Tangerang, 13 Maret 2026

 ASIA PACIFIC VENTURA Victor Budi Tanuadji Direktur Utama	 Joko Sujatno Direktur
--	--

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

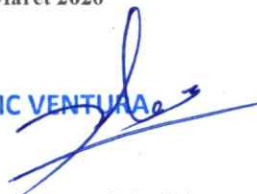
PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN	2k, 17	5.091.126.823	2.155.333.358
BEBAN	2k, 18		
Beban Umum dan Administrasi		1.546.598.501	782.545.720
Penyisihan (Pemulihan) Penghapusan Aset Produktif		3.041.211.205	1.312.500.000
Jumlah beban		4.587.809.706	2.095.045.720
LABA USAHA		503.317.117	60.287.638
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2k, 19		
Pendapatan lain-lain		10.922.427.068	71.551.767
Beban lain-lain		(5.803.469)	(770.800)
Jumlah pendapatan lain-lain		10.916.623.599	70.780.967
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		11.419.940.716	131.068.605
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Pajak penghasilan pasal 29	2n, 15c	(84.790.860)	(6.546.760)
Pajak penghasilan final atas penjualan saham		(20.000.000)	-
Jumlah Beban Pajak		(104.790.860)	(6.546.760)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		11.315.149.856	124.521.845
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		11.315.149.856	124.521.845

Tangerang, 13 Maret 2026



Victor Budi Tanuadji
Direktur Utama



Joko Sujatno
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham		Penghasilan	
	Disetor	Saldo Laba	Komprehensif Lain	Jumlah Ekuitas
Saldo awal, 01 Januari 2024	50.000.000.000	396.407.680	109.642.440	50.506.050.119
Laba komprehesif tahun berjalan	-	124.521.845	-	124.521.845
Pendapatan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2024	50.000.000.000	520.929.525	109.642.440	50.630.571.965
Saldo awal, 01 Januari 2025	50.000.000.000	520.929.525	109.642.440	50.630.571.965
Laba komprehesif tahun berjalan	-	11.315.149.856	-	11.315.149.856
Pendapatan (beban) komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2025	50.000.000.000	11.836.079.381	109.642.440	61.945.721.821

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ASIA PACIFIC VENTURA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran untuk transaksi piutang pembiayaan	(36.650.000.000)	-
Penerimaan dari konsumen	6.802.413.630	5.405.333.359
Pembayaran untuk beban usaha	(1.172.770.335)	(2.818.907.637)
Penerimaan bunga deposit dan giro	170.198.381	1.319.800
Pembayaran untuk transaksi piutang lain-lain	(3.500.000.000)	-
Pembayaran pajak penghasilan	(28.473.714)	(12.981.210)
KAS NETO DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	(34.378.632.038)	2.574.764.312
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(11.700.000)	-
Penerimaan dari aktivitas investasi lainnya	139.476.904	12.670.525.855
Pembayaran untuk aktivitas investasi lainnya	-	(12.600.000.000)
Penerimaan dari penjualan saham	19.980.000.000	-
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	20.107.776.904	70.525.855
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	15.000.000.000	-
Pembayaran beban bunga utang bank	(538.125.000)	-
KAS NETO DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	14.461.875.000	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	191.019.866	2.645.290.167
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	2.762.751.816	117.461.649
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	2.953.771.682	2.762.751.816

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Asia Pacific Ventura (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 10 pada tanggal 21 Juni 2016. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0077233.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 22 Juni 2016. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 26 tanggal 18 November 2025 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn Notaris di Kab. Tangerang, mengenai Perubahan Dewan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0362252 Tahun 2025, tanggal 5 Desember 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang usaha modal ventura konvensional (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia). Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang pembiayaan produktif.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017 dan pada tahun 2025 berdomisili di Graha Anabatic Lt.7, Jl. Scientia Boulevard Blok U, 02, Sumarecon Serpong, Desa/Kelurahan Curug Sangereng, Kec. Kelapa Dua, Kab. Tangerang, Provinsi Banten.

b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pengurus Perusahaan telah mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti rapat umum luar biasa pemegang saham No. 26 tanggal 18 November 2025 oleh Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn Notaris di Tangerang. Susunan komisaris dan direksi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025

Dewan Komisaris

Komisaris : Ma Soei Yen (Yenny)

Dewan Direksi

Direktur Utama : Victor Budi Tanuadji

Direktur : Joko Sujatno

2024

Dewan Komisaris

Komisaris : Amiruddin

Dewan Direksi

Direktur Utama : Tito Gamaliel Tambayong

Direktur : Victor Budi Tanuadji

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan :

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Dasar penyusunan laporan keuangan - Lanjutan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklarifikasi dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Standar baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amendemen PSAK 10 : Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih
PSAK 117 : “Kontrak Asuransi”

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Amendemen PSAK 117: “Kontrak Asuransi” terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif PSAK 74, “Kontrak Asuransi”

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Amendemen PSAK 211: PSAK 221 (amendemen) Pengaruh laporan keuangan Valuta Asing tentang kekurangan ketidakpastian.

Amendemen PSAK 74: PSAK 74, "Kontrak Asuransi" PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan ini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak tertentu, baik orang ataupun entitas, yang merupakan pihak berelasi. Terkait transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan pihak-pihak Berelasi". Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari saldo kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas deposito yang waktunya kurang 3 bulan dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang disajikan sebesar nilai nominal dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun. Besarnya penyisihan ini ditentukan berdasarkan pertimbangan manajemen dan faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

g. Beban dibayar dimuka dan pembayaran dimuka

Beban dibayar di muka dan pembayaran dimuka dan dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*"straight-line method"*).

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Penilaian kembali atau revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali berdasarkan ketentuan pemerintah Indonesia yang berlaku. Peningkatan nilai aset karena penilaian kembali dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di akun Ekuitas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut :

	Masa manfaat	Tarif penyusutan
Tanah	-	-
Perangkat Keras Elektronik	4 tahun	25,00%
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4 tahun	25,00%
Renovasi Gedung	8 tahun	12,50%
Kendaraan	8 tahun	12,50%

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

h. Aset tetap - Lanjutan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. Penurunan nilai aset

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset pada akhir tahun. Bila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable value*) atas nilai aset dan mengakui rugi penurunan nilai aset tersebut dalam laporan laba rugi.

j. Utang lain-lain

Utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya transaksi (*accrual basis*).

l. Sewa

Pembayaran sewa operasi diakui dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Insentif sewa yang diterima diakui sebagai bagian integral dari total biaya sewa, selama masa sewa.

Pembayaran sewa dibuat dengan sewa pembiayaan dipisahkan antara beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

m. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja, Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Perusahaan akan membayarkan hak-hak karyawan yang mengundurkan diri, pensiun, atau oleh sebab lainnya tidak lagi bekerja, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengeluaran yang terkait akan dibebankan sebagai beban tahun berjalan. Pada tahun 2025 perusahaan tidak menghitung kewajiban imbalan kerja dikarenakan angkanya tidak

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini Perusahaan untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode/ tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk item-item pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk dikompensasikan. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laporan laba-rugi komprehensif.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan beban dibayar dimuka, uang muka, pajak dibayar dimuka.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya atau melalui proses amortisasinya.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Instrumen keuangan - Lanjutan

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila :

- i hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

o. Instrumen keuangan - Lanjutan

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

p. Penggunaan estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi mengenai perkembangan situasi masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPIRAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Bank Rupiah:		
PT Bank Central Asia, Tbk	307.306.073	331.020.674
PT Bank Mandiri, Tbk	120.156.905	431.731.142
PT BPR Dassa	21.418.264	-
PT Bank MNC Internasional, Tbk	4.890.439	-
Sub Jumlah	453.771.682	762.751.816
Deposito		
PT BPR Dassa	2.500.000.000	-
PT Bank Jago, Tbk	-	2.000.000.000
Sub - Jumlah	2.500.000.000	2.000.000.000
Jumlah kas dan setara kas	2.953.771.682	2.762.751.816

Bunga deposito 6% per tahun.

4. PIUTANG USAHA

	2025	2024
Pihak berelasi :		
PT Astiku Sakti	15.500.000.000	15.500.000.000
PT Tunas Titan Maju	12.500.000.000	12.500.000.000
PT Anugrah Aldhi Persada	12.500.000.000	12.500.000.000
Pihak ketiga :		
PT Srikandi Utama Makmur	10.700.000.000	12.500.000.000
PT Putera Nusantara Cemerlang	10.000.000.000	-
PT Global Putra Perkasa	10.000.000.000	-
PT Riau Nusantara Propertindo	10.000.000.000	-
Oferi Kresnawahjuesa	5.000.000.000	-
Monica Agustin	90.966.239	-
Sefriani Zai	34.154.306	-
Jumlah piutang usaha	86.325.120.545	53.000.000.000
Pencadangan penyisihan penghapusan aset produktif	(17.416.211.205)	(20.875.000.000)
Jumlah piutang usaha bersih	68.908.909.340	32.125.000.000

5. PIUTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak ketiga :		
PT Rajasa Royal Prima	5.000.000.000	-
Lain-lain	24.375.000	-
Jumlah piutang lain-lain	5.024.375.000	-

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPIRAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG BUNGA PEMBIAYAAN

	2025	2024
Oferi Kresnawahjuesa	56.250.000	-
PT Putera Nusantara Cemerlang	46.666.665	-
PT Global Putra Perkasa	35.000.000	-
PT Riau Nusantara Propertindo	26.250.000	-
Monica Agustin	183.400	-
Sefriani Zai	55.088	-
Jumlah piutang bunga pembiayaan	164.405.153	-

7. PENYERTAAN SAHAM

	2025	2024
PT Digital Anugrah Nusantara	-	16.000.000.000
Jumlah penyertaan saham	-	16.000.000.000

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2025	2024
Sewa kantor	28.505.958	-
Jumlah biaya dibayar dimuka	28.505.958	-

9. UANG MUKA

	2025	2024
Lain-lain	350.000	-
Jumlah uang muka	350.000	-

10. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari 2025	Mutasi tahun 2025 Penambahan	Pengurangan	Saldo 31 Desember 2025
Nilai Perolehan				
Perangkat Keras Elektronik	116.315.000	26.085.000	-	142.400.000
Perabot dan Perlengkapan Kantor	7.741.350	-	-	7.741.350
Renovasi Gedung	168.792.471	-	-	168.792.471
Jumlah	292.848.821	26.085.000	-	318.933.821
Akumulasi Penyusutan				
Perangkat Keras Elektronik	112.350.417	4.807.708	-	117.158.125
Perabot dan Perlengkapan Kantor	7.741.350	-	-	7.741.350
Renovasi Gedung	140.660.393	21.099.059	-	161.759.452
Jumlah	260.752.159	25.906.767	-	286.658.927
Nilai buku, bersih	32.096.662			32.274.894

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPIRAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP - Lanjutan

	Saldo 1 Januari 2024	Mutasi tahun 2024		Saldo 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan				
Perangkat Keras Elektronik	116.315.000	-	-	116.315.000
Perabot dan Perlengkapan Kantor	7.741.350	-	-	7.741.350
Renovasi Gedung	168.792.471	-	-	168.792.471
Jumlah	292.848.821	-	-	292.848.821
Akumulasi Penyusutan				
Perangkat Keras Elektronik	108.025.417	4.325.000	-	112.350.417
Perabot dan Perlengkapan Kantor	7.741.350	-	-	7.741.350
Renovasi Gedung	119.561.334	21.099.059	-	140.660.393
Jumlah	235.328.100	25.424.059	-	260.752.159
Nilai buku, bersih	57.520.721			32.096.662

11. ASET LAIN-LAIN

	2025	2024
Deposit - ruang kantor	52.916.088	-
Jumlah aset lain-lain	52.916.088	-

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2025	2024
Bunga	70.000.000	-
Lainnya	48.601.490	-
Jamsostek yang Harus Dibayar	5.397.704	-
Denda	-	182.354.907
Jasa Profesional	-	86.785.025
Iuran Keanggotaan	-	2.000.000
Jumlah biaya masih harus dibayar	123.999.194	271.139.932

13. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Lain-lain	11.435.000	-
Jumlah utang lain-lain	11.435.000	-

14. UTANG BANK

	2025	2024
PT Bank MNC Internasional Tbk	15.000.000.000	-
Jumlah utang bank	15.000.000.000	-

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPIRAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG BANK - Lanjutan

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 11 Juli 2025 dari Indrasari Kresnadjaja, S.H.,M.Kn Notaris di Kota Jakarta Selatan, perihal Perjanjian Kredit, yang menyatakan bahwa PT Bank MNC Internasional Tbk telah menyetujui permohonan fasilitas kredit, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

Plafond	: Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah)
Outstanding (O/S)	: Rp15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah) tetap sepanjang periode
Fasilitas kredit	: <i>On Revolving Basis</i> dan <i>Uncommitted</i>
Keperluan	: Modal kerja Debitur dengan tujuan pembiayaan kebutuhan produktif usaha modal ventura
Jangka waktu	: Jangka waktu Fasilitas Kredit berdasarkan Perjanjian Kredit ini 12 (dua belas) bulan terhitung sejak Perjanjian Kredit ditandatangani sampai dengan tanggal 11 Juli 2026
Suku bunga	: 10,50% per tahun (per annum)
Bunga per periode	: berkisar antara Rp109.375.000,- hingga Rp144.375.000,-, sesuai jumlah hari dalam periode

Agunan Kredit

Jaminan berupa piutang usaha dari portofolio pembiayaan modal ventura. Perseroan wajib menjaga agar nilai piutang yang dijaminakan tidak kurang dari 100% dari baki debet -kredit yang berjalan. Daftar piutang diserahkan kepada Bank secara berkala dalam bentuk *softcopy*, sementara dokumen *underlying* piutang disimpan oleh Perseroan. Apabila terdapat piutang dengan status menunggak lebih dari 90 hari, Perseroan wajib menukar dengan piutang lain yang berstatus lancar.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2025	2024
Pajak Penghasilan Pasal 21	3.716.864	-
Jumlah pajak dibayar dimuka	3.716.864	-

b. Utang pajak

	2025	2024
Pajak Penghasilan Pasal 21	600.000	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	110.000	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2.568.104	-
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun 2023	-	11.589.820
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun 2024	-	6.546.760
Pajak Penghasilan Pasal 29 Tahun 2025	84.790.860	-
Jumlah utang pajak	88.068.964	18.136.580

c. Pajak penghasilan

	2025	2024
Laba bersih sebelum pajak	11.419.940.716	131.068.605
Koreksi Fiskal		
Beda tetap:		
Pendapatan Bunga Jasa Giro	(7.281.499)	(1.025.912)
Penghasilan yang Dikenakan Pajak penghasilan Final	(10.641.833.069)	(70.525.855)
	(10.649.114.568)	(71.551.767)

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPIRAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN - lanjutan

c. Pajak penghasilan

	2025	2024
Beda waktu:		
Laba menurut fiskal	770,826,150	59,516,838
Laba menurut fiskal (pembulatan)	770,826,000	59,516,000
Pajak penghasilan (pajak kini)		
Mendapat Fasilitas	84,790,860	6,546,760
Tidak Mendapat Fasilitas	-	-
Jumlah Pajak penghasilan (pajak kini)	84,790,860	6,546,760
Kredit pajak :		
Pajak Penghasilan Pasal 21		-
Pajak Penghasilan Pasal 22		-
Jumlah kredit pajak :	-	-
Utang (lebih bayar) Pajak Penghasilan Pasal 29	84,790,860	6,546,760

Saldo perpajakan dan perhitungan utang pajak dibuat oleh perseroan dan perseroan bertanggungjawab atas kebenaran saldo perpajakan perseroan.

16. MODAL SAHAM

Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah) yang terbagi atas 50.000 (lima puluh ribu) saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) per saham. Dari jumlah modal dasar tersebut, sebanyak 50.000 saham telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

Sesuai Akta terbaru Nomor 18 tanggal 8 September 2022 dari Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M. K, komposisi pemilikan saham per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh (saham)	Jumlah (Rupiah)	Kepemilikan (%)
PT Green View Indonesia	25.000 lembar	25,000,000,000	50%
PT Bengawan Deras Energi	20.000 lembar	20,000,000,000	40%
PT Arjuna Artha Anugerah	5.000 lembar	5,000,000,000	10%
Jumlah modal saham	50.000 lembar	50,000,000,000	100%

17. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Pembiayaan Usaha Produktif	4,888,626,823	2,155,333,358
Pendapatan Admin	202,500,000	-
Jumlah pendapatan	5,091,126,823	2,155,333,358

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPIRAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN

Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Beban Bunga Bank	608.125.000	531.765.385
Sewa	171.775.374	-
Gaji	170.175.804	-
Jasa Profesional	152.700.000	38.850.000
Provisi dan Admin	150.000.000	-
Keanggotaan	69.395.034	1.000.000
HRD	59.298.500	-
Denda	56.781.475	182.354.905
Legal dan Audit	32.340.000	-
Penyusutan	25.906.767	25.424.059
Perjalanan Dinas	23.231.370	-
Konsumsi	9.270.884	-
Transportasi	3.626.000	-
Marketing	2.994.401	-
ATK	2.786.200	-
Maintenance Website	2.580.861	-
Biaya Materai	2.100.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp25.000.000)	3.510.830	3.151.371
Jumlah beban umum dan administrasi	1.546.598.501	782.545.720
Penyisihan (pemulihan) penghapusan aset produktif	3.041.211.205	1.312.500.000
Jumlah beban	4.587.809.706	2.095.045.720

19. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2025	2024
a. Pendapatan lain-lain:		
- Pendapatan atas Penjualan Saham	10.500.000.000	-
- Pendapatan Bunga Lainnya	264.562.500	-
- Penghasilan Bunga Deposito	141.833.069	70.525.855
- Penghasilan Jasa Giro	7.281.499	1.025.912
- Pendapatan Lain-lain	8.750.000	-
Jumlah pendapatan lain-lain	10.922.427.068	71.551.767
b. Beban lain-lain:		
- Beban administrasi bank	(5.803.469)	(770.800)
Jumlah beban lain-lain	(5.803.469)	(770.800)
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	10.916.623.599	70.780.967

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPIRAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang disepakati dengan pihak berelasi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak - pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Piutang Usaha		
PT Astiku Sakti	15.500.000.000	15.500.000.000
PT Tunas Titan Maju	12.500.000.000	12.500.000.000
PT Anugrah Aldhi Persada	12.500.000.000	12.500.000.000
Jumlah	40.500.000.000	40.500.000.000
Persentase Terhadap Jumlah Aset	52,48%	79,54%

Rincian sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi	Transaksi
PT Astiku Sakti	Pihak Berelasi	Piutang Pembiayaan Produktif, Piutang Bunga Pembiayaan Produktif.
PT Tunas Titan Maju	Pihak Berelasi	Piutang Pembiayaan Produktif, Piutang Bunga Pembiayaan Produktif.
PT Anugerah Aldhi Persada	Pihak Berelasi	Piutang Pembiayaan Produktif, Piutang Bunga Pembiayaan Produktif.

21. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat ditukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut ini adalah nilai yang tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	2.953.771.682	2.953.771.682
Piutang Pembiayaan Produktif - Neto	68.908.909.340	68.908.909.340
Piutang Lain-lain	5.024.375.000	5.024.375.000
Piutang Bunga Pembiayaan	164.405.153	164.405.153
Biaya Dibayar Dimuka	28.505.958	28.505.958
Uang Muka	350.000	350.000
Pajak Dibayar Dimuka	3.716.864	3.716.864
Jumlah Aset Keuangan	77.084.033.997	77.084.033.997
Liabilitas Keuangan		
Biaya Masih Harus Dibayar	123.999.194	123.999.194
Utang Lain-lain	11.435.000	11.435.000
Utang Pajak	88.068.964	88.068.964
Utang Bank	15.000.000.000	15.000.000.000
Jumlah Liabilitas Keuangan	15.223.503.158	15.223.503.158

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPIRAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN - Lanjutan

	2024	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan		
Kas dan Setara Kas	2.762.751.816	2.762.751.816
Piutang Pembiayaan Produktif - Neto	32.125.000.000	32.125.000.000
Jumlah Aset Keuangan	34.887.751.816	34.887.751.816
Liabilitas Keuangan		
Biaya Masih Harus Dibayar	271.139.932	271.139.932
Jumlah Liabilitas Keuangan	271.139.932	271.139.932

22. PENGUNGKAPAN RASIO BERDASARKAN PERATURAN OJK NO.35/POJK.05/2015

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan dimana rasio tersebut dapat berbeda jika rasio tersebut dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio keuangan berdasarkan Peraturan OJK:

	2025	2024
<i>Investment and Financing to Aset Ratio</i>	95,81%	94,51%
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor	123,89%	101,26%
<i>Gearing Ratio</i>	0,25	-
Rasio Penempatan Dana Ventura pada		
Pembiayaan Usaha terhadap Nilai Aset Bersih Dana Ventura	-	-
Rasio Penyertaan Saham/Penyertaan melalui Obligasi dari Total Kegiatan Usaha	0%	33,25%
Rasio Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, Menengah		
dan Koperasi terhadap Total Kegiatan Usaha	100%	66,75%
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF) Bruto	-	-
Rasio Piutang Pembiayaan Bermasalah (NPF) Neto	-	-
<i>Return on Equity Ratio</i>	18,27%	0,25%
<i>Return on Assets Ratio</i>	14,66%	0,24%
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	29,43%	97,20%
Tingkat Kesehatan Keuangan	Sehat	Sehat

23. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Perusahaan untuk memastikan keseimbangan yang tepat antara risiko dan pengendalian dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko di-review secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Perusahaan.

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, pinjaman dari pemegang saham dan liabilitas lancar lain-lain.

PT ASIA PACIFIC VENTURA
CATATAN ATAS LAPIRAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama dapat timbul dari piutang pembiayaan produktif dan piutang bunga pembiayaan produktif.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu debitur yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari pembiayaan produktif yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Ketika debitur tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi debitur untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika debitur tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, penyisihan khusus mungkin dibuat jika hutang dianggap tidak tertagih. Untuk meminimalkan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada debitur sebagai akibat gagal bayar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan aktual atas arus kas secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola hutang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup. Pemegang saham Perusahaan, menyatakan mampu memberi dukungan secara berkelanjutan untuk menunjang kelangsungan hidup Perusahaan dengan menyediakan pinjaman agar Perusahaan dapat memenuhi semua liabilitasnya pada saat liabilitas tersebut jatuh tempo.

Risiko Permodalan

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

24. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tidak ada peristiwa setelah tanggal laporan posisi keuangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan PT Asia Pacific Ventura per 31 Desember 2025.

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan PT Asia Pacific Ventura untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, yang diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2026.